Pengobatan ISPA

Beberapa pengobatan yang dianjurkan dokter, antara lain:

- Obat untuk meredakan demam dan nyeri di tubuh.
- Obat untuk mengatasi hidung berair dan tersumbat.
- Obat untuk mengurangi batuk.
- Obat untuk mengurangi peradangan dan pembengkakan saluran pernapasan bagian atas.
- Obat untuk membasmi bakteri penyebab infeksi jika disebabkan oleh bakteri.



pencegahan

Setidaknya terdapat upaya untuk mencegah ISPA, misalnya:

- Cucilah tangan secara teratur, apalagi setelah beraktivitas di tempat umum.
- Menghindari menyentuh bagian wajah, terutama mulut, hidung, dan mata dengan tangan agar terhindar dari penyebaran virus dan bakteri.
- Menghindari merokok.
- Mengonsumsi makanan kaya serat dan vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh.
- Menutup mulut dan hidung dengan tisu atau tangan ketika bersin untuk mencegah penyebaran penyakit kepada orang lain.



More Information? Follow us at:

WA : 085364238118

Instagram : rumkit.reksodiwiryo

ISPA Pernafasan Akut) (Infeksi Saluran



RUMKIT TK III DR. REKSODIWIRYO PADANG

JL. DR. WAHIDIN NO.1, GANTING PARAK GADANG, KEC. PADANG TIMUR KOTA PADANG, SUMATERA BARAT

UNIT PKRS

Apa itu ISPA ?

Infeksi saluran pernapasan akut atau ISPA adalah infeksi yang terjadi di saluran pernapasan, baik saluran pernapasan atas maupun bawah. Infeksi ini dapat menimbulkan gejala batuk, pilek, dan demam. ISPA sangat mudah menular dan dapat dialami oleh siapa saja, terutama anak-anak dan lansia.

Penyebab

ISPA disebabkan oleh infeksi virus atau bakteri di saluran pernapasan. Saluran pernapasan yang dapat terserang infeksi bisa saluran pernapasan atas atau bawah. Meski demikian, ISPA paling sering disebabkan oleh infeksi virus dan paling sering terjadi di saluran pernapasan bagian atas

Gejala

- Bersin
- Batuk
- Hidung Tersumbat
- Pilek
- Demam
- Mudah lelah
- Sakit kepala
- Nyeri menelan
- Mengi
- Pembesaran kelenjar getah bening



Faktor Risiko

Beberapa faktor risiko ISPA, antara lain:

- Bayi dari usia 6 bulan atau anak di bawah 1 tahun.
- Anak-anak yang lahir prematur atau yang memiliki riwayat jantung bawaan atau penyakit paru-paru.
- Anak-anak dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah.
- Bayi yang berada di tempat ramai.
- Orang-orang di usia pertengahan.
- Orang dewasa yang mengidap penyakit paru obstruktif kronik, gagal jantung progresif, atau asma.
- Orang dengan sistem imun lemah, seperti orang dengan transplantasi organ, leukemia, atau HIV/AIDS.
- Orang yang dikelilingi dengan pengidap yang bersin atau batuk tanpa menutup hidung dan mulutnya.